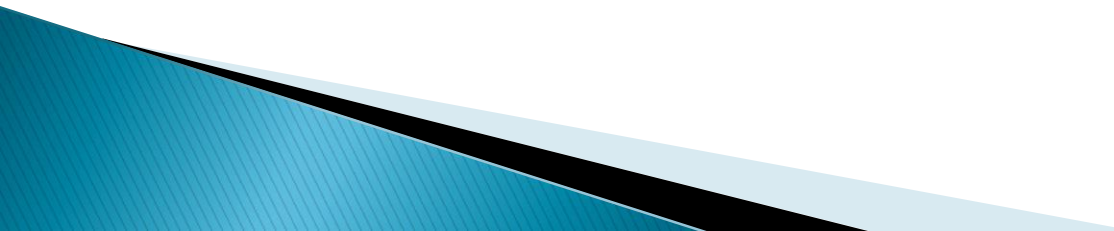


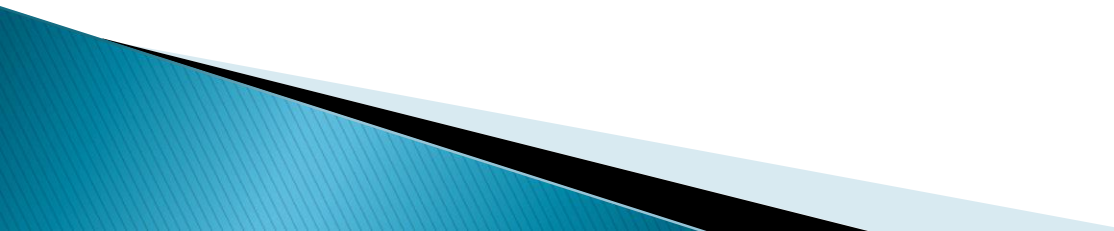
ORGANISASI&BIROKRAT GARDA DEPANDALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

DR. NOVITA TRESIANA, M.SI
PERTEMUAN 7

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ▶ **MENDAPATKAN PEMAHAMAN TENTANG ORGANISASI PELAKSANA DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN**
 - ▶ **MENDAPATKAN PEMAHAMAN PERAN PENTING BIROKRAT GARDA DEPAN**
- 

ORGANISASI DALAM IMPELEMENTASI KEBIJAKAN

1. Siapa implementing agency
 2. Kapasitas organisasi utk implementasi
 3. Koordinasi dn Interaksi antar aktor
- 

1. SIAPA IMPLEMENTING AGENCY?

MERUPAKAN :

- ❑ organisasi atau lembaga yang diberi mandat untuk mengimplementasikan kebijakan.
- ❑ PEMERINTAH (EKSEKUTIF), LEGISLATIF, SWASTA DAN MASYARAKAT
- ❑ KEBERHASILANNYA DITENTUKAN OLEH KAPASITAS ORGANISASI

2. KAPASITAS ORGANISASI ?



3. KOORDINASI & INTERAKSI ANTAR AKTOR

- ▶ MERUPAKAN: “**MEKANISME KERJA**” DAN HUBUNGAN ANTAR STAKEHOLDERS YANG TERLIBAT DLM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
- ▶ DITENTUKAN OLEH : AUTHORITY, INTEREST, EXCHANGE
- ▶ “**MEKANISME KERJA**” DILAKUKAN MELALUI :
 - 1) POOLED (MENGUTUP);
 - 2) SEQUENTIAL (BERURUTAN);
 - 3) RECIPROCAL (TIMBAL BALIK);
 - 4) SINGLE AGENCY (ORGANISASI TUNGGAL)

KOORDINASI & INTERAKSI ANTAR AKTOR?

MENGUTUB (POOLED)

- Implementas kebijakan yang melibatkan banyak organisasi (dep/lembaga/dinas) dengan satu kelompok sasaran tertentu
- CONTOH : Pengentasan kemiskinan di daerah yang melibatkan beberapa dinas/SKPD

SEQUENTIAL

- **MELIBATKAN** banyak organisasi dengan kelompok sasaran tertentu dengan adanya hubungan saling ketergantungan antara satu organisasi dengan organisasi yang lain karena logika kerja implementasi yang bersifat berurutan didasarkan pada relasi input-output
- **CONTOH** : Implementasi program bantuan beras untuk keluarga miskin (raskin) yang melibatkan beberapa organisasi: BPS, Bulog dan Pemerintah Desa

RECIPROCAL

- MELIBATKAN beberapa organisasi dan untuk dapat menjalankan tugas mereka masing-masing organisasi akan menghasilkan output yang akan menjadi input organisasi yang lain, namun pada titik tertentu proses tersebut berbalik ketika input akan menghasilkan output yang akan digunakan sebagai input bagi organisasi yang sebelumnya memberikan input
- CONTOH : Implementasi program rehab-rekon pasca bencana gempa bumi di Bantul, DIY

LEVEL STREET BUREAUCRACY DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN



LEVEL STREET BUREAUCRACY DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

PEMBUAT KEBIJAKAN



PELAKSANA KEBIJAKAN



**PELAKSANA KEBIJAKAN
GARDA DEPAN**



**KELOMPOK SASARAN/PENERIMA
PERUBAHAN/TARGET KEPUTUSAN**

PERAN DAN URGENSI LEVEL STREET BUREAUCRACY

- ❑ Salah satu kunci sukses keberhasilan implementasi adalah kemampuan implementator adalah menginterpretasikan tujuan kebijakan
- ❑ Melakukan interpretasi terhadap tujuan kebijakan serta menjalin komunikasi antar lembaga merupakan tugas birokrat garda depan sebagai implementer kebijakan
- ❑ Berkaitan fungsinya menyampaikan berbagai program langsung kepada kelompok sasaran.

LEVEL STREET BUREAUCRACY

LIPSKY (1980)

“Public service workers who interact directly with citizens in the course of their jobs, and who have substantial discretion in the execution of their work are called street-level bureaucrats”

Riccucci, 2005

are key players in any policy-implementation process

TIPOLOGI LEVEL STREET BUREAUCRACY BERKAITAN PENYAMPAIAN INFORMASI KEBIJAKAN

- 1) *Suppress* information bureaucrats (MENYEMBUNYIKAN INFORMASI)
- 2) *Provide* inadequate information bureaucrats (MENYAMPAIKAN INFORMASI TDK LENGKAP)
- 3) *Provide* supportive information bureaucrats (PEMBERI INFORMASI YG MEMADAI)

DISKRESI BAGI LEVEL STREET BUREAUCRACY

- ▶ ruang gerak bagi individu pelaksana di lapangan untuk memilih tindakan sendiri yang otonom dalam batas wewenangnya apabila menghadapi situasi khusus
- ▶ MISAL apabila kebijakan tidak mengatur atau mengatur berbeda dengan kondisi lapangan